

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat menghimpun buku, tetapi juga sebagai pusat sumber daya digital. Banyak perpustakaan mulai menyediakan akses ke *e-book*, jurnal daring, serta konten multimedia untuk menyesuaikan dengan tren teknologi. Selain itu, perpustakaan kini juga sering menyelenggarakan webinar, *podcast*, atau layanan konsultasi daring untuk menjangkau pengguna lebih luas. Untuk tetap relevan, perpustakaan mulai mengadopsi teknologi digital dengan menyediakan layanan perpustakaan elektronik (*e-library*), katalog digital, dan bahkan sistem peminjaman buku berbasis aplikasi. Selain itu, koleksi buku elektronik (*e-book*) semakin diperbanyak untuk mengakomodasi preferensi pengguna yang lebih memilih membaca melalui perangkat digital. Sebagai mana yang dilakukan oleh Unit Perpustakaan dan Penerbitan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang memiliki tugas penting untuk menyediakan sumber pengetahuan dan sumber belajar bagi pemustaka dan sivitas akademika.

Selain berfungsi sebagai sumber informasi dan alat pendukung kegiatan belajar, Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang juga menawarkan berbagai layanan dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan sivitas akademika secara maksimal. Berbagai layanan tersebut meliputi akses ke koleksi cetak dan digital, layanan referensi, ruang baca yang nyaman, serta dukungan teknologi informasi untuk pencarian dan pengelolaan informasi. Seluruh penyelenggaraan layanan dan penyediaan fasilitas ini dilakukan dengan merujuk pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 mengenai Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Dengan menerapkan standar tersebut, Perpustakaan PIP Semarang berkomitmen untuk tidak hanya memberikan akses informasi, tetapi juga

mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian. Kepatuhan terhadap standar nasional ini menjadi landasan dalam pengelolaan yang profesional, akuntabel, dan berfokus pada pemenuhan kebutuhan pengguna (*user-oriented*), serta menjadi langkah penting dalam upaya menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi ilmiah yang terpercaya dan kompetitif.

Unit Perpustakaan dan Penerbitan politeknik Ilmu Pelayaran Semarang melakukan penyebaran informasi tentang koleksi, layanan, dan fasilitas perpustakaan, salah satunya melalui video profil perpustakaan. Video profil perpustakaan yang telah dibuat sebelumnya oleh penulis pada saat program magang kerja selama empat bulan terhitung dari 5 September 2024 hingga 7 Januari 2025. Pembuatan video tersebut berkaca pada Panduan Perpustakaan PIP Semarang tahun 2021. Pada periode magang tersebut penulis menjumpai beberapa pemustaka yang mengalami kesulitan dalam pelayanan seperti layanan sirkulasi, layanan *check similarity*, dan *repository*.

Video profil perpustakaan diunggah pada tanggal 6 Desember 2024 di kanal *Youtube @PerpustakaanPIPSemarang* yang berjudul “Video Profil Perpustakaan PIP Semarang 2024”. Video berdurasi 10 menit dengan jumlah tayangan sebanyak 211 kali, berisi gambaran umum tentang perpustakaan, tetapi belum terstruktur sebagai panduan bagi pengguna.



Gambar 1. 1 Tangkapan layar Video Profil Perpustakaan PIP Semarang
(sumber: dokumen pribadi tahun 2025, <https://youtu.be/4NZ0IzHix6Y?si=ZDVSQqTi6UqA5Dtt>)

Dalam mengupayakan perpustakaan menjadi pusat informasi, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian berlanjut agar penyediaan informasi jelas, sistematis dan terkini (*up to date*) karena sangat diperlukan bagi pengguna sehingga pengguna dapat memanfaatkan layanan secara maksimal. Informasi yang akan disampaikan melalui modul informasi perpustakaan dikembangkan akan lebih terperinci dan mudah diakses secara luring. Pengembangan modul informasi perpustakaan menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan pemahaman informasi bagi pengguna. Dengan adanya modul ini, diharapkan pengguna perpustakaan lebih mandiri dalam mencari dan memanfaatkan layanan yang tersedia.

1.2 Rumusan Masalah

Adanya permasalahan utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kesulitan pemustaka (sebanyak 40%) dalam menggunakan layanan yaitu layanan sirkulasi, layanan *check similarity*, dan *repository* sehingga terjadi miskomunikasi dengan pustakawan. Permasalahan ini berkaitan dengan belum dilakukannya pembaruan modul menurut perkembangan terkini.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana cara mengoptimalkan penyebaran informasi?
2. Apa inovasi yang dilakukan oleh perpustakaan agar informasi mudah diakses dan dipahami oleh pengguna?
3. Bagaimana proses membuat modul agar menjadi panduan praktis yang menyajikan konten secara terstruktur, menarik, dan informatif?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui cara mengoptimalkan penyebaran informasi di Unit Perpustakaan dan Penerbitan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Untuk mengetahui inovasi yang dilakukan oleh perpustakaan agar informasi mudah diakses dan dipahami oleh pengguna pada Unit Perpustakaan dan Penerbitan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Untuk mengetahui proses membuat modul agar menjadi panduan praktis yang menyajikan konten secara terstruktur, menarik, dan informative di Unit Perpustakaan dan Penerbitan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

1.4 Manfaat

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Pembuatan inovasi modul ini diharapkan dapat menjadi bentuk pengaplikasian keilmuan di bidang perpustakaan dan informasi bagi mahasiswa.

2. Manfaat bagi Program Studi Informasi dan Humas Universitas Diponegoro

Pembuatan modul dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bentuk kerja sama yang baik antara Program Studi Informasi dan Humas Universitas Diponegoro dengan Unit Perpustakaan dan Penerbitan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

3. Manfaat bagi Unit Perpustakaan dan Penerbitan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Pembuatan modul ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis mengenai perpustakaan dan penerbitan bagi pustakawan dan pemustaka Unit Perpustakaan dan Penerbitan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dimasa ini maupun masa yang akan datang

1.5 Luaran

Adapun luaran dari penyusunan karya bidang tugas akhir ini adalah HKI modul yang berjudul “Modul Informasi Perpustakaan dan Penerbitan”, guna untuk dimanfaatkan sebagai panduan terstruktur yang memudahkan pemustaka.